

## **STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA JASA DESAIN GRAFIS DAN DIGITAL PRINTING PADA GEDE PROJECT DESIGN**

**(Studi kasus pada Industri Kecil Unit Percetakan Desain Grafis “Gede Project Design”  
Denpasar - Bali)**

I Gede Putu Wardana Putra; Ni Ketut Murdani, dan Ni Putu Andini Desyanti Laksmi  
Fakultas Ekonomi Universitas Mahendradatta  
Email : [wardanadheputra@gmail.com](mailto:wardanadheputra@gmail.com); [ketutmurdani91014@gmail.com](mailto:ketutmurdani91014@gmail.com);  
[angel0n3arth@gmail.com](mailto:angel0n3arth@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pada era globalisasi saat ini seiring bertambahnya waktu, teknologi akan semakin canggih, peranan desain grafis dalam segala bidang usaha sangat dibutuhkan. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya bidang usaha yang memanfaatkan keahlian designer grafis. Kebutuhan desain promosi yang sekarang semakin marak di dunia usaha, membuat desain grafis dituntut untuk bisa mengembangkan diri dalam membuat sebuah produk yang bisa menarik minat masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan usaha Industri Gede Project Design ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, serta aspek manajemen dan SDM digunakan metode deskriptif kualitatif, sementara aspek keuangan finansial dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan sistem manual melalui bantuan program *Microsoft Excel*.

Hasil analisis yang diperoleh dari aspek pasar, aspek teknis, serta aspek manajemen dan SDM, industri Gede Project Design masih dikategorikan masih layak untuk dijalankan namun ada beberapa hal yang perlu di evaluasi dan diperbaiki dalam strategi pemasaran terkait kegiatan promosi masih mengandalkan strategi *door to door / mulut ke mulut* sehingga pangsa pasar yang diserap masih belum sesuai target yang diinginkan, kemudian masalah pada manajemen perusahaan yang belum memiliki tenaga kerja yang tetap. Sementara itu, hasil analisis aspek finansial menunjukkan bahwa industri Gede Project Design layak untuk dijalankan. Hal ini dapat dilihat dari NPV (*Net Present Value*) yang diperoleh  $> 0$  dan bernilai positif yakni sebesar Rp 28.164.030. Nilai IRR (*Internal Rate Of Return*) yang dihasilkan  $>$  tingkat suku bunga bank umum yakni 12,88%. *Payback Period* yang dihasilkan  $<$  dari umur investasi yakni 2,5 tahun. *Probability Index (PI)* yang diperoleh  $> 1$  yakni sebesar 1,78.

**Kata Kunci : Studi Kelayakan Bisnis, Industri Gede Project Design**

### **ABSTRACT**

*In the current era of globalization, as time goes by, technology will become more sophisticated, the role of graphic design in all business fields is needed. This can be proven by the number of business fields that utilize the expertise of graphic designers. The need for promotional design*

*which is now increasingly prevalent in the business world, making graphic design is required to be able to develop itself in making a product that can attract public interest.*

*This research was conducted with the aim of knowing the feasibility of the Gede Project Design Industry in terms of market aspects, technical aspects, and management and human resources aspects using qualitative descriptive methods, while financial financial aspects were analyzed using quantitative descriptive methods with manual systems through the help of the Microsoft Excel program.*

*The analysis results obtained from market aspects, technical aspects, as well as aspects of management and human resources, the Gede Project Design industry is still categorized as still feasible to run, but there are several things that need to be evaluated and improved in marketing strategies related to promotional activities that still rely on the door to door strategy. word of mouth so that the absorbed market share is still not according to the desired target, then the problem with company management does not have a permanent workforce. Meanwhile, the analysis of the financial aspects shows that the Gede Project Design industry is feasible to run. This can be seen from the NPV (Net Present Value) obtained > 0 and a positive value of IDR 28,164,030. The resulting IRR (Internal Rate Of Return) value > the commercial bank interest rate of 12.88%. The resulting payback period <from the investment age of 2.5 years. The Profitability Index (PI) obtained is > 1 which is 1.78.*

**Keywords:** *Business Feasibility Study, Industry Gede Project Design*

## **PENDAHULUAN**

Pada saat ini, peranan desain grafis dalam segala bidang usaha sangat dibutuhkan. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya bidang usaha yang memanfaatkan keahlian designer grafis. Kebutuhan desain promosi yang sekarang semakin marak di dunia usaha, membuat desain grafis dituntut untuk bisa mengembangkan diri dalam membuat sebuah produk yang bisa menarik minat masyarakat. Para calon *designer* harus bisa dan mampu terjun ke dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas, agar dapat mengetahui seberapa besarnya pengaruh dunia kerja dengan pekerjaan yang ditekuni. Gede project design adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang percetakan desain grafis dan difital printing yang telah berdiri sejak tahun 2017. Dalam bidang usahanya, gede project design menangani beberapa macam pesanan

cetakan seperti kartu nama, undangan, pamphlet, spanduk, nota, brosur, sertifikat, stempel, name tag, id card, logo serta pembuatan pas foto dan lainnya yang berhubungan dengan percetakan dan periklanan. Salah satu layanan unggulan yang ditawarkan oleh percetakan gede project design adalah paket seminar. gede project design telah dipercaya untuk melayani beberapa acara seminar dengan menghadirkan produk paket seminarnya antara lain seminar himpunan mahasiswa ekonomi unmar, Seminar diskusi publik di museum agung bungkarno serta event kegiatan mahasiswa maupun umum antara antara lain kegiatan lomba cipta tari kontemporer dari dpd knpi bali dan lainnya. Untuk menunjang usahanya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, percetakan gede project design memiliki 2 unit komputer untuk keperluan desain, 2 buah

mesin printer untuk keperluan cetak, 1 buah kamera digital untuk keperluan foto.

Melihat potensi lingkungan sekitar permintaan akan teknologi print digital yang semakin meningkat dalam kegiatan-kegiatan umum maupun pribadi seseorang, maka usaha digital printing mempunyai pangsa pasar prospektif dan tidak pernah surut. Oleh karena itu peluang usaha di bisnis ini bisa dikatakan cukup menjanjikan.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan hingga saat ini industri ini belum dapat berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini dikarenakan kurang maksimalnya pemasaran dan kinerja industri ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengenai studi kelayakan bisnis pada satu usaha jasa desain grafis dan digital printing pada Gede Project Design yang beralamat di Jl. Asatsura I, Br. Benbiu, Peguyangan Kaja Denpasar Utara. Sedangkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kelayakan bisnis pada industri kecil usaha jasa desain grafis Gede Project Design ditinjau dari (Aspek Pasar, Aspek Teknis, dan Aspek Manajemen SDM).

### **Pengertian studi kelayakan**

Studi kelayakan adalah sebuah studi untuk mengkaji secara komprehensif dan mendalam terhadap kelayakan sebuah usaha. Layak atau tidak layak dijalankannya sebuah usaha merujuk pada hasil pembandingan semua faktor ekonomi yang akan dialokasikan kedalam usaha atau bisnis baru dengan hasil pengembaliannya yang akan diperoleh dalam jangka waktu tertentu. (Johan, Suwinto,2011)

Studi kelayakan bisnis, yang juga sering disebut studi kelayakan proyek adalah penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek (biasanya merupakan proyek investasi) dilaksanakan dengan berhasil. Istilah “proyek” mempunyai arti suatu pendirian usaha baru atau pengenalan sesuatu (barang maupun jasa) yang baru kedalam suatu produk mix yang sudah ada selama ini. Pengertian keberhasilan bagi pihak yang berorientasi profit dan yang nonprofit bisa berbeda. Bagi pihak yang berorientasi profit semata, biasanya mengartikan keberhasilan suatu proyek dalam artian yang lebih terbatas dibandingkan dengan pihak nonprofit, yaitu diukur dengan keberhasilan proyek tersebut dalam menghasilkan profit. Sedangkan bagi pihak nonprofit (misalnya pemerintah dan lembaga nonprofit lainnya), pengertian berhasil bisa berupa misalnya, seberapa besar penyerapan tenaga kerjanya, pemanfaatan sumber daya yang melimpah ditempat tersebut, dan faktor-faktor lain yang dipertimbangkan terutama manfaatnya bagi masyarakat luas. Semakin besar proyek yang dijalankan, semakin luas dampak yang terjadi, baik dampak ekonomis maupun sosial; sebaliknya, semakin sederhana proyek yang dilaksanakan, semakin sederhana pula lingkup penelitian yang akan dilaksanakan. Namun, sesederhana apapun baik secara formal maupun informal, sebaiknya penelitian kelayakan dilakukan sebelum proyek tersebut dilaksanakan. (Jumingan, 2011)

### **Manfaat Studi Kelayakan**

Studi kelayakan bisnis pada dasarnya membahas konsep dasar yang berkaitan dengan proses pemilihan dan keputusan yang akan diambil dalam menentukan bisnis/kegiatan usaha yang akan dijalankan, agar benar-benar yang dipilih itu memberikan manfaat ekonomis dan sosial

dalam jangka waktu yang panjang. Hasil studi kelayakan bisnis ini bermanfaat untuk: merintis bisnis/usaha baru, meningkatkan bisnis/usaha yang sudah ada, memilih bisnis/usaha yang menguntungkan untuk investasi, dan memastikan pilihan yang tepat.

### **Tujuan Studi Kelayakan Bisnis**

Bisnis yang didirikan tanpa perencanaan matang (studi kelayakan) mungkin saja bisa berhasil, namun demikian kemungkinan kegagalan jauh lebih besar. Usaha yang didahului dengan studi kelayakan tentu bukan merupakan pemborosan atau sesuatu yang sia-sia (Sutrisno, 2015:6). Ada beberapa tujuan dilakukannya studi kelayakan bisnis yaitu: mengendalikan resiko, memudahkan perencanaan, memudahkan pelaksanaan, dan memudahkan pelaksanaan dan pengendalian.

Sedangkan aspek-aspek yang perlu diperhatikan sebelum dimulainya studi kelayakan dapat dikategorikan sebagai berikut : aspek operasional, aspek pasar, aspek manajemen, dan aspek keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah industri kecil usaha jasa desain grafis dan digital printing. Objek penelitian ini adalah kelayakan usaha percetakan ditinjau dari Aspek Teknis/Operasional, Aspek Pasar, Aspek Manajemen SDM dan Aspek Keuangan (*finansial*).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Industri kecil usaha jasa desain grafis dan digital printing (percetakan). Sedangkan sampel penelitian ini adalah sebagian dari elemen-elemen populasi yang menjadi objek penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan berbagai

pertimbangan dan kriteria tertentu sesuai kehendak peneliti (Sugiyono, 2008:61).

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel penelitian sebanyak 924 project desain dan 965 unit cetakan (*digital printing*) pada tahun 2019. Seluruh sampel merupakan dari industri kecil usaha jasa desain grafis dan digital printing (percetakan) Gede Project Design.

### **Teknik pengumpulan data**

Teknik observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala yang sedang diteliti (Soeratno dan Arsyad, 1993 : 98). Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan untuk mengetahui rincian biaya serta harga – harga barang yang akan dikeluarkan untuk investasi dan juga teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui jumlah industri pesaing yang ada di kota denpasar.

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dari dokumen dan data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui jumlah pelaku usaha yang ada di denpasar utara yang akan dijadikan sebagai target pasar untuk usaha jasa desain grafis dan digital printing yang akan didirikan dan dikembangkan.

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dari dokumen dan data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui jumlah pelaku usaha yang ada di denpasar utara yang akan dijadikan sebagai target pasar untuk usaha jasa desain grafis dan digital printing yang akan didirikan dan dikembangkan.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, data yang bersifat kualitatif

disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, bagan atau gambar untuk mempermudah dalam melakukan analisis data. Pada penelitian ini, teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis aspek-aspek yang bersifat non finansial yakni aspek pasar, aspek teknis, dan aspek manajemen dan SDM.

Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif. Data-data dan informasi kuantitatif yang telah didapat dari usaha jasa desain grafis Gede Project Design selanjutnya diolah menggunakan bantuan program *Microsoft Excell* dan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah penyajian informasi mengenai kelayakan aspek finansial yang ditinjau dari *Cashflow*, *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Payback Period* (PP), dan *Profability Index* (PI).

## **HASIL PENELITIAN**

### **Deskripsi Objek Penelitian**

Pada awalnya tahun 2017 pemilik Gede Project Design dan digital printing i gede putu wardana putra yang lahir di br. wates, desa datah, kec. abang karangasem, bekerja sebagai operator designer grafis yang menjual jasa desain grafis berupa sertifikat seminar, kartu undangan, kartu nama, spanduk, banner, stiker label produk, daftar menu, brosur, nota, sablon, cetak photo dll. Gede Project Design juga menerima oder cuci cetak dari para tamu dan mencetaknya di percetakan digital lab yang ada di denpasar. Kegiatan itu dilakukan sambil melaksanakan perkuliahan di kampus Universitas Mahendradata.

Pada tahun 2018, karena banyaknya orderan dari client i gede putu wardana putra akhirnya memutuskan untuk membuka usaha di daerah denpasar tepatnya Jl. Astasura I, Br. Benbiu, Peguyangan Kaja, Denpasar Utara karena daerah ini dilihat

potensi industri pariwisata yang sangat tepat untuk melakukan usaha jasa design grafis dan digital printing, yang di sekelilingnya banyak terdapat sekolah, toko umkm dan restaurant yang tentunya pasti membutuhkan jasa design grafis dan digital printing. Pada saat itu gede project design hanya memiliki 2 komputer dan peralatan cetakan yang masih terbatas yang biasanya bekerjasama dengan digital printing lain yang memiliki mesin cetak yang lebih lengkap.

Berikut adalah Visi dan Misi dari usaha jasa desain grafis dan digital printing Gede Project Design

Visi gede project design : Menjadi media desain, berbasis industri kreatif dan cetak yang unggul dan menarik minat *customer* dengan kualitas yang terbaik.

Misi gede project design : Berusaha menjadi media desain, *digital printing* yang tetap menjaga *customer* agar memilih perusahaan ini sebagai tempat untuk membuat desain, *digital printing* dan cetak.

### **Aspek teknis**

Proses produksi produk cetak digital diawali dari pencatatan pesanan konsumen dibagian administrasi, setelah pesanan tersebut dicatat, kemudian konsumen akan menyerahkan desain produk cetak yang diinginkan ke bagian desain. Bagian desain akan mengecek kembali format desain produk yang diberikan oleh konsumen, khusus untuk konsumen yang belum membawa desain produk sama sekali, pada bagian ini akan dilakukan pendesainan terlebih dahulu.

Desain yang sudah jadi akan diserahkan kepada operator mesin indoor ataupun outdoor, namun sebelumnya operator akan mengecek kembali desain yang tadi diserahkan. Setelah operator menilai desain sudah siap cetak, maka operator tersebut akan segera memproses desain tersebut. Pada saat produk sudah selesai dicetak, *head production* akan menilai terlebih dahulu produk tersebut, apakah layak atau tidak untuk diberikan pada

konsumen. Jika *head production* menilai produk tersebut layak untuk diberikan pada konsumen, maka bagian *finishing* akan menyelesaiakannya. Produk yang sudah jadi akan diberikan pada konsumen, setelah itu konsumen baru menyelesaikan pembayaran di bagian administrasi.

#### **Aspek pasar dan pemasaran**

Dari aspek pasar dan pemasaran, Gede Project Design mempunyai beberapa keunggulan yang tidak dimiliki oleh kedua pesaing tersebut, belum adanya pesaing yang memberikan pelayanan sejenis dengan industri gede project design yaitu desain grafis dan digital printing yang memberikan pelayanan bebas revisi desain sampai deal. Jadi, industri gede project design adalah Industri jasa desain grafis bebas revisi sampai deal satu-satunya diwilayah denpasar utara, untuk itu peluang usaha ini sangat menjanjikan untuk dijalankan karena besarnya pangsa pasar dan dekat dengan tempat wisata kuliner yang banyak dikunjungi wisatawan serta banyaknya tempat usaha – usaha mikro kecil sebagai distributor untuk produk dari industri ini. Adapun Strategi pemasaran yang dilakukan oleh industri gede project design dalam rangka memasarkan produknya dapat dijelaskan sebagai berikut : produk, harga, tempat distribusi, dan promosi.

#### **Aspek manajemen**

Struktur organisasi formal merupakan hubungan yang saling terkait antara tugas, wewenang dan tanggung jawab sehingga struktur organisasi ini sangat penting untuk dibuat dan dipelihara. Industri Gede Project Design dikelola oleh pemilik sebagai owner atau designer grafis dan tim produksi sebagai pengelola industri dengan pembagian tugas dari leader sampai dengan tim disetiap struktur organisasi yang terdapat pada industri gede project design.

Jenis teknologi yang digunakan dalam industri digital printing umumnya sederhana dan namun harus mempunyai *skill* dibidangnya. Oleh karena itu, industri ini menuntut prasyarat tenaga kerjanya berpendidikan informal, tetapi lebih mengutamakan keterampilan khusus dalam design grafis. Kebutuhan tenaga kerja dengan spesifikasi tersebut bisa dipenuhi oleh pria atau wanita yang telah mengikuti pelatihan desain grafis terlebih dahulu.

Pada skala usaha desain grafis dan digital printing yang di terapkan Gede Project Design, yakni dengan kapasitas produksi 5 – 10 jenis desain dan cetak digital printing, jumlah tenaga kerja yang digunakan terdiri dari 1 tenaga desain dan 3 anggota tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja produksi sangat tergantung dari skala produksi, sistem pengupahan tenaga kerja produksi adalah upah tiap sekali produksi sebesar Rp 10.000,- sampai 15.000,- per produksi, tergantung dari kesulitan dan ketelitian dari proses produksi yang dilakukan industri Gede Project Design. Dalam manajemen SDM di industri gede project design baik yang menyangkut dalam kegiatan produksi hingga pemasaran masih kurang, hal ini bisa dilihat belum adanya tenaga kerja yang tetap dan permasalahan penulisan laporan keuangan.

#### **Aspek keuangan**

Sumber modal yang digunakan untuk pendirian dan menjalankan kegiatan operasional usaha Gede Project Design berasal dari dana pribadi pemilik usaha. Jadi dalam hal ini, tidak terdapat pinjaman dan kewajiban pengembalian bunga kepada pihak bank atau kreditur.

Kebutuhan investasi pada industri Gede Project Design dapat dilihat pada Tabel 1. dibawah ini :

**Tabel 1.**  
**Biaya Investasi**

No	Alat atau Investasi Barang	Jumlah	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Bangunan	1 unit	-	15.000.000
2	Kendaraan Operasional	1 unit	3.000.000	3.000.000
3	Mesin LFP <i>Outdoor</i>	1 unit	5.000.000	5.000.000
4	Mesin LFP <i>Indoor</i>	1 unit	4.000.000	4.000.000
5	Komputer	2 unit	4.000.000	8.000.000
6	Meja	2 unit	100.000	200.000
7	Kursi	2 unit	25.000	50.000
8	Kipas Angin	2 unit	50.000	100.000
9	Etalase	1 unit	400.000	400.000
<b>TOTAL INVESTASI :</b>				<b>Rp. 35.750.000</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

## PEMBAHASAN

Setelah mengetahui data mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan serta penerimaan yang diperoleh, untuk menyusun *cashflow* pada industri Gede Project Design, langkah awal yang dilakukan adalah pengurangan antara penerimaan usaha (inflow) dengan pengeluaran usaha (outflow) sehingga menghasilkan manfaat bersih yang diterima setelah pajak atau *Earning After Tax* (EAT). Manfaat bersih yang diterima kemudian

ditambah dengan penyusutan sehingga diperoleh arus kas bersih (*proceed*). *Proceed* di diskonkan dengan tingkat suku bunga bank umum sebesar 10% sehingga diperoleh *Present Value* (PV) atau nilai sekarang dari arus kas (*cashflow*). Untuk perhitungan *cashflow* secara lebih jelas dan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 2. *Cashflow* atau arus kas Industri Gede Project Design secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 2. dibawah ini :

**Tabel 2.**

***Cashflow* industri Gede Project Design**

Keterangan	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
<b>Inflow</b>			
Penerimaan	34.400.000	35.250.000	40.525.000
<b>Outflow</b>			
Biaya Variabel	3.050.000	3.150.000	2.900.000
Biaya Tetap	17.400.000	17.400.000	17.400.000
Total Biaya	20.450.000	20.550.000	20.300.000
EBT	13.950.000	14.700.000	20.225.000
<i>Tax</i>	-	-	-

EAT	13.950.000	14.700.000	20.225.000
Penyusutan	9.615.000	9.615.000	9.615.000
<i>Proceed</i>	23.565.000	24.315.000	29.840.000
DF 10%	0,909	0,826	0,751
<i>Present Value</i>	21.420.585	19.464.690	17.697.315

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Penilaian terhadap kelayakan investasi pada industri Gede Project Design di analisis dengan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR),

*Payback Period* (PP) dan *Profability Index* (PI). Hasil perhitungan terhadap kelayakan finansial industri Gede Project Design dapat dilihat pada tabel 3

**Tabel 3.**  
**Hasil Analisis Kriteria Kelayakan Investasi**

Metode Analisis	Hasil Analisis	Kriteria Kelayakan Investasi	Keterangan
NPV	Rp. 28.164.030	NPV > 0 dan bernilai positif	Layak
IRR	12,88%	IRR ≥ tingkat suku bunga	Layak
PP	2,5 Tahun	PP < umur investasi	Layak
PI	1,18	PI > 1	Layak

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020 h.

Berdasarkan data pada tabel 3. diketahui bahwa nilai IRR yang diperoleh adalah sebesar 12,88%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan nilai  $IRR >$  dari tingkat suku bunga bank umum yakni sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan dari investasi pada industri Gede Project Design nilainya lebih tinggi dibandingkan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan pada bank sehingga dinyatakan layak untuk dijalankan.

Nilai IRR yang diperoleh dicari dengan metode *trial and error* atau uji coba. Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa total nilai sekarang atau total *present value* arus kas pada industri Gede Project Design yang dihasilkan lebih besar dari investasi yang dikeluarkan sehingga sesuai ketentuan IRR

dicari dengan menaikkan tingkat suku bunga atau *Discount Factor* (DF) menjadi 18% sehingga diperoleh NPV kedua yang bernilai positif dan selanjutnya digunakan untuk acuan menghitung besarnya nilai IRR.

Berdasarkan hasil perhitungan payback period diketahui bahwa hasil yang diperoleh adalah 2,5 tahun. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan pengembalian industri Gede Project Design bisa tercapai karena dari pada umur proyek yang direncanakan yaitu hanya selama 3 tahun.

Dari analisis *Profability Index* (PI) diketahui bahwa nilai PI yang diperoleh adalah sebesar 1,78. Nilai PI yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa industri Gede Project Design layak untuk dijalankan kerena nilai *Profability Index* (PI) yang dihasilkan  $> 1$ .

## **PENUTUP**

Hasil analisis studi kelayakan bisnis industri Gede Project Design dari aspek non keuangan sebagai berikut:

Aspek teknis / operasional, dalam aspek teknis, pemilihan lokasi usaha Gede Project Design sudah cukup baik karena di sekitar lokasi usaha tersedia pasar yang akan dituju, tidak menemui kesulitan dalam memperoleh bahan baku cetak, dengan penilaian dari faktor teknis produksi, lokasi industri, bahan baku, teknologi dan proses produksi industri Gede Project Design dinilai layak untuk dijalankan. Akses jalan yang sudah layak namun masih menemui kendala terkait ketersediaan tenaga kerja di sekitar lokasi usaha. Terkait pemilihan jenis teknologi, spesifikasi komputer yang digunakan saat ini masih tertinggal dibandingkan para pesaing. Aspek manajemen SDM masih belum bisa dikatakan layak, karena masih belum maksimalnya manajemen yang dilakukan oleh industri Gede Project Design dengan belum adanya pembagian kinerja yang jelas baik dalam proses produksi maupun pemasaran dan belum adanya karyawan tetap di industri ini.

Aspek pasar dan pemasaran menunjukkan usaha yang dilakukan oleh industri Gede Project Design cukup layak untuk dijalankan dengan melihat pasar yang luas, dalam aspek pasar menunjukkan bahwa pangsa pasar yang mampu diserap oleh usaha Gede Project Design adalah masyarakat yang berada di sekitar lokasi usaha,

Dalam analisis terhadap pesaing, diketahui usaha Gede Project Design memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki oleh para pesaing lainnya. Tetapi dalam hal pemasaran atau distribusi masih kurang

maksimal dengan melihat aspek pasar yang begitu luas.

Hasil analisis dari aspek keuangan menunjukkan usaha dari industri Gede Project Design ini dikatakan layak dijalankan. Hal ini dapat dilihat dari nilai (*Net Present Value* (NPV) yang diperoleh  $> 0$  dan bernilai positif yakni sebesar Rp 28.164.030). (*Internal Rate of Return* (IRR) yang dihasilkan  $>$  dari tingkat suku bunga bank umum yakni 12,88%). (*Payback Period* (PP) yang dihasilkan  $<$  umur investasi yakni 2,5 tahun.

(*Probability Index* (PI) yang diperoleh  $> 1$  yakni sebesar 1,78).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alma, Buchari. 2000. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa Edisi Revisi Cetakan Keempat*. Bandung : Alfabeta
- Adi Ankafia. (2013). “Analisis Kelayakan Usaha Industri Rumah Tangga Bawang Goreng di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat”. *Skripsi yang Dipublikasikan*. Institut Pertanian Bogor.
- Ahmad Hisyam As’ari. (2013). “Peran UKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Diambil dari: hisyamjayuz.blogspot.com/2013/05/peran-ukmterhadap-pertumbuhan-ekonomi.html
- Akhmad Rizqul Karim. “Analisis Kelayakan Usaha”. Diambil dari: [http://www.academia.edu/2714019/ANALISIS\\_USAHA\\_UK\\_M](http://www.academia.edu/2714019/ANALISIS_USAHA_UK_M)
- Bank Indonesia : Interest Rate of Rupiah Loan By Grup of Banks and Type Of

- Loans. Diambil dari <http://www.bi.go.id>
- Grapadi. (2016). Retrieved from <http://www.grapadikonsultan.com/id/tujuanstudi-kelayakan-bisnis/>
- Husnan. (2005).
- Husnan & Suwarsono. 2000. *Studi Kelayakan Proyek Edisi Keempat.* Yogyakarta : Unit Penerbitan Percetakan AMP YKPA
- Holilah, L. 2005. Analisis Kelayakan Usaha Bunga Potong Pada Pusat Promosi Dan Pemasaran Hasil Pertanian Dan Hasil Hutan Rawabelong. *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ibrahim, Yacob. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi.* Jakarta : PT Rineka Cipta
- Husein Umar. (2005). *Studi Kelayakan Bisnis.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Iban Sofyan. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indriantoro, N., dan Supomo, B. (1999).*Metodologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jumingan, *Studi Kelayakan bisnis ( Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan),* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Jogiyanto 2004. *Metode Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia.* CV. Andi Offset. Yogyakarta
- Kotler & Keller. 2006. *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 1.* Terjemahan. Jakarta : PT Indeks
- Khamaludin, Sutresna, J., & Sodikin. (2019). Studi Kelayakan Bisnis Bengkel Bubut Cipta Teknik Mandiri (Studi Kasus di Perumnas Tanggerang Banten). *Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Teknik.* Vol 6 No 1.
- Kasman Syarif, 2011, *Analisis Kelayakan Usaha Produk Minyak Aromatik Merek Floss ( Studi Kasus Pada UKM Marun Aromaterapi ),* Bogor: Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.<http://dosen.narotama.ac.id/wpcontent/uploads/2012/03/AnalisisKelayakan-Usaha-Produk-Minyak-Aromatik-Merek-Floss-Studi-Kasus-Di-UKMMarun-Aromaterapi.pdf> diakses 12 juni 2020
- Mega Indah Mujiningsih, 2013, *Analisis Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe Di Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar,* Semarang: Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/18203/1/7450406513.pdf> diakses 12 juni 2020
- M. Afiful Ummam, 2016, *Analisis Faktor Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM (Studi Kasus Pada Industri Kecil Unit Pengolahan dan Pemasaran Ikan “Fatimah Az-Zahra” Borobudur Kab. Magelang*
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, cet ke-17, 2012
- Sofyan, Iban. 2004. *Studi Kelayakan Bisnis.* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta
- Suliyananto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis.* Yogyakarta : CV Andi Offset
- Sunyonto, Danang. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis.* Yogyakarta : Caps Sutrisno. 2015. *Studi*

- Kelayakan Bisnis.* Yogyakarta: Ekonisia.
- Wahid, A. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Industri Jagung Marning di Kelurahan Caile Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Pinisi Bulukumba). *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*. Vol 5 No 2 , 1-10
- Wardoyo,C. 2012. Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Pada Usaha Warung Surabi. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Winarsih, I. W. 2010. *Jos Kaya dari Bisnis Laundry Kiloan*. Yogyakarta : FlashBooks.